

TESIS
PENERAPAN EDUKASI SISTEM BERBASIS *SELF CARE* OREM
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA
DI GRAHA AMERTA SURABAYA



KRISTINA
202106025

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024

HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER

**PENERAPAN EDUKASI SISTEM BERBASIS *SELF CARE* OREM
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA
DI GRAHA AMERTA SURABAYA**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep) dalam Program
Studi Magister Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Sehat PPNI



Oleh:

**KRISTINA
202106025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI**


2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Kristina

NIM : 202106025

Tanda Tangan : 

Tanggal : 5 Mei 2024



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**PENERAPAN EDUKASI SISTEM BERBASIS *SELF CARE* OREM
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA
DI GRAHA AMERTA SURABAYA**

KRISTINA
202106025

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL,

Oleh:

Pembimbing 1



Dr. Noer Saudah, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIK. 162601010

Pembimbing 2



Dr. Lilik Ma'rifatul A, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 162601015

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Keperawatan



Dr. Lilik Ma'rifatul A, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 162601015

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Kristina
NIM : 202106025
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya

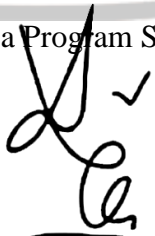
Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI
Pada Tanggal 27 Mei 2024

Panitia penguji,

1. Ketua : Dr. Noer Saudah, S.Kep.,Ns., M.Kes (.....)
2. Anggota : Dr. Lilik Ma'rifatul A, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)
3. Anggota : Dr. Indah Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)
4. Anggota : Reny Anggraeni Dwi P,S.Kep.Ns.,M.Tr.Kep. (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bina Sehat PPNI, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristina
NIM : 202106025
Program Studi : S2 Keperawatan
Departemen : Keperawatan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bina Sehat PPNI **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Bina Sehat PPNI berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (pencipta) dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat
dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 20 April 2024
Yang Menyatakan



Kristina
NIM. 202106025

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya saya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya” ini tepat pada waktunya. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep) pada Program Studi Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Surabaya. Penulisan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Joni Wahyuadi, dr. SpBS(K), MARS. selaku Direktur Utama Rumah Sakit Dokter Soetomo yang telah memberikan ijinnya bagi penulis untuk mengambil Pendidikan di Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
2. Dr. Windu Santoso, S.Kp., M.Kes. selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang senantiasa memacu, dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi semaksimal mungkin.
3. Dr. Tri Ratnaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang senantiasa memacu, dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi semaksimal mungkin.
4. Dr. Lilik Ma'rifatul A, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk mengeksplorasi kemampuan meneliti dan menuangkan naskah penelitian demi kemajuan pelayanan kesehatan.
5. Dr. Noer Saudah, S.Kep.,Ns., M.Kes. Selaku pembimbing Ketua Tesis. Terimakasih atas segala bimbingan, masukan, dukungan motivasi dan senantiasa

membagi ilmu kepada saya, dengan segala kesabaran, sehingga saya mampu menyelesaikan TESIS ini.

6. Dr. Lilik Ma'rafitul A, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing kedua Tesis. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan serta motivasi yang luar biasa sehingga saya mampu menyelesaikan TESIS ini dengan tepat waktu.
7. Dr. Indah Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji utama Tesis yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan tesis.
8. Keluargaku yang tercinta terima kasih dukungan doa, kasih sayang serta supportnya yang kalian berikan buat penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat.
9. Teman-teman Progam Studi Magister Keperawatan yang telah memberikan masukan dan supportnya dalam penyelesaian tugas ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan dukungan dalam menyelesaikan Tesis ini. Saya sadari bahwa Tesis ini jauh dari sempurna, tetapi saya berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Surabaya, 20 April 2024

Kristina S.Kep., Ns
NIM. 202106025

RINGKASAN

**PENERAPAN EDUKASI SISTEM BERBASIS *SELF CARE* OREM
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
PASIEN KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA
DI GRAHA AMERTA SURABAYA**

Oleh: Kristina

Kanker payudara merupakan kanker yang terjadi pada jaringan payudara ketika sel-sel pada jaringan di payudara tidak terkendali sehingga mengambil alih jaringan payudara yang sehat dan sekitarnya (Loibl et al., 2021). Kanker payudara (85%) muncul di sel-sel lapisan (epitel) dari saluran dan (15%) muncul di lobulus pada jaringan kelenjar payudara (WHO, 2021). Wanita dengan kanker payudara menghadapi banyak masalah psikososial dan fisik. Selain itu, mereka harus menghadapi masalah perawatan, perubahan fisik, perasaan kehilangan dan ketidakpastian, rekonstruksi diri, dan perubahan dalam interaksi dan dukungan sosial, dimana hal itu dapat menurunkan kualitas hidup pasien (Sukartini et al., 2020). Penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem tentunya sangat diperlukan oleh pasien dalam meningkatkan dukungan pengetahuan pasien terkait dengan kanker payudara sehingga dapat membantu pasien dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *self-care* Orem, konsep kanker payudara, konsep kualitas hidup, dan *theoretical mapping*. *Theoretical mapping* berisi hasil pencarian keaslian penelitian dengan total 16 artikel sesuai dengan *keyword* dan kriteria PICOS yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tinjauan teori yang sudah didapatkan digunakan sebagai penguat dalam penyusunan penelitian penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya.

Kerangka konseptual berisi bagan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran penelitian. Teori *self-care* Orem, digunakan oleh peneliti dalam menyusun kerangka teori. Orem mengembangkan teori *Self-care Deficit* meliputi 4 teori yang berkaitan yaitu: *Self-care*, *Self-care deficit*, *Self-care dependent* dan *nursing system*. Orem memperkenalkan teori *self-care* pertama kali pada tahun 1971. Penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem adalah suatu manajemen pemberian dukungan disertai dengan pendidikan kesehatan yang diberikan kepada pasien dengan harapan dapat meningkatkan kondisi psikologis serta pengetahuan pasien sehingga pasien dapat melakukan perawatan mandiri (Nursalam, 2020). Pada pasien dengan penyakit kronis *self care* yang baik sangat diperlukan untuk memandirikan pasien dan keluarga melalui dukungan pendidikan kesehatan sesuai dengan penyakitnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Bana et al., 2020).

Desain penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental metode *one-group pre-posttest design* yang menganalisis penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya. Populasi penelitian ini adalah 60 pasien kanker payudara tahun 2023 dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner kualitas hidup dengan menggunakan instrument *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life*

Questionnaire (EORTC QLQ-C30) yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed rank test* untuk mengetahui manfaat pemberian intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* orem dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan ditetapkan nilai $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* orem terdapat 7 (11.7%) responden yang memiliki kualitas hidup dalam kategori buruk, ada 36 (60.0%) responden yang memiliki kualitas hidup dalam kategori cukup, dan sisanya 17 (28.3) responden memiliki kualitas hidup dalam kategori baik. Setelah diberikan intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* orem diketahui terdapat 21 (35.0%) responden memiliki kualitas hidup dalam kategori cukup dan sebagian besar 39 (65.0%) responden memiliki kualitas hidup dalam kategori baik. Hasil analisis uji statistik dengan *wilcoxon* pada kualitas hidup pasien kanker payudara menghasilkan nilai signifikansi $< \alpha$ (5% atau 0,05) yaitu 0.000. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya.

Penelitian dari Arbabi et al., (2022) menyebutkan bahwa intervensi pendidikan suportif dapat mengurangi stres yang dirasakan dan keparahan neuropati. Dengan demikian, intervensi suportif ini perlu dimasukkan dalam program pendidikan dan perawatan untuk meningkatkan status psikologis pasien dan mengurangi stres dan neuropati pada pasien dengan kanker payudara. Hasil penelitian dari (Mokhatri-Hesari & Montazeri, 2020) Beberapa intervensi sederhana namun efektif seperti intervensi aktivitas fisik dan dukungan *supportive* pada masalah psikologis terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Dukungan suportif ini berkaitan dengan persuasi verbal dimana individu mendapat pengaruh atau sugesti dan keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Ditunjang dengan hasil penelitian dari (Zaheer et al., 2020) menyebutkan bahwa intervensi pemberian pendidikan kesehatan serta pemberian dukungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengurangan kecemasan dan depresi pada pasien kanker payudara selama terapi radiasi sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Perawat memiliki peran sebagai *educator and caregiver* sehingga perawat memiliki peran dalam membantu meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi melalui pemberian intervensi intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem dengan cara memberikan pendidikan kesehatan serta memberikan dukungan secara komprehensif kepada pasien dan keluarga. Selain itu hendaknya rumah sakit memberikan sarana dan prasarana penunjang pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien agar perawat lebih optimal dalam melakukan intervensi asuhan keperawatan.

SUMMARY

IMPLEMENTATION OF OREM SELF CARE BASED SYSTEM EDUCATION TO IMPROVE THE QUALITY OF LIFE OF BREAST CANCER CHEMOTHERAPY PATIENTS AT GRAHA AMERTA SURABAYA

By: Kristina

Breast cancer is cancer that occurs in breast tissue when the cells in the tissue in the breast are uncontrolled and take over healthy breast tissue and its surroundings (Loibl et al., 2021). Breast cancer (85%) appears in the lining cells (epithelium) of the ducts and (15%) appears in the lobules of the glandular tissue of the breast (WHO, 2021). Women with breast cancer face many psychosocial and physical problems. In addition, they have to face care problems, physical changes, feelings of loss and uncertainty, self-reconstruction, and changes in social interactions and support, which can reduce the patient's quality of life (Sukartini et al., 2020). The application of a self-care Orem-based education system is certainly very necessary for patients in increasing the support of patient knowledge related to breast cancer so that it can help patients improve their quality of life.

The literature review used in this research is the concept of self-care orem, the concept of breast cancer, the concept of quality of life, and theoretical mapping. Theoretical mapping contains the results of research authenticity searches with a total of 16 articles in accordance with the keywords and PICOS criteria set by the researcher. The theoretical insights that have been obtained are used as reinforcement in preparing research on the implementation of a self-care orem-based educational system to improve the quality of life of breast cancer chemotherapy patients at Graha Amerta Surabaya.

The conceptual framework contains a theory chart that is used as a basis for research thinking. Orem's self-care theory is used by researchers in developing a theoretical framework. Orem developed the Self-care Deficit theory including 4 related theories, namely: Self-care, Self-care deficit, Self-care dependent and nursing system. Orem introduced the theory of self-care for the first time in 1971. The application of the Orem self-care based education system is a management that provides support accompanied by health education given to patients in the hope of improving the patient's psychological condition and knowledge so that the patient can carry out independent care (Nursalam, 2020). In patients with chronic diseases, good self-care is very necessary to make the patient and family independent through health education support according to the disease so that it can improve the patient's quality of life (Bana et al., 2020).

The design of this research is a pre-experimental research using a one-group pre-posttest design method which analyzes the application of a self-care Orem-based education system to improve the quality of life of breast cancer chemotherapy patients at Graha Amerta Surabaya. The population of this study was 60 breast cancer patients in 2023 using consecutive sampling techniques. Research data was collected through a quality of life questionnaire using the European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire (EORTC QLQ-C30) instrument which consists of 30 question items. The data were analyzed

using the Wilcoxon signed rank test statistical test to determine the benefits of providing intervention in implementing an educational system based on self-care orem in improving the quality of life of breast cancer patients with a value of $\alpha = 0.05$ and a value of $p < 0.05$.

The results of the research showed that before the intervention was given to implement an educational system based on self-care orem, there were 7 (11.7%) respondents whose quality of life was in the poor category, there were 36 (60.0%) respondents whose quality of life was in the sufficient category, and the remaining 17 (28.3%) respondents have a quality of life in the good category. After being given the intervention to implement an educational system based on self-care orem, it was found that 21 (35.0%) respondents had a quality of life in the fair category and the majority of 39 (65.0%) respondents had a quality of life in the good category. The results of the Wilcoxon statistical test analysis on the quality of life of breast cancer patients produced a significance value $< \alpha$ (5% or 0.05), namely 0.000. Therefore, it can be stated that there is a significant effect of providing interventions implementing an education system based on self-care Orem on improving the quality of life of breast cancer chemotherapy patients at Graha Amerta Surabaya.

Research from Arbabi et al., (2022) states that supportive educational interventions can reduce perceived stress and the severity of neuropathy. Thus, these supportive interventions need to be included in education and treatment programs to improve patient psychological status and reduce stress and neuropathy in patients with breast cancer. Research results from (Mokhatri-Hesari & Montazeri, 2020) Several simple but effective interventions such as physical activity interventions and supportive support for psychological problems have proven effective in improving the quality of life in breast cancer patients. This supportive support is related to verbal persuasion where individuals receive influence or suggestions and the belief that they are able to overcome the problems they will face. Supported by research results from (Zaheer et al., 2020) it is stated that the intervention of providing health education and providing support has a significant influence on reducing anxiety and depression in breast cancer patients during radiation therapy so that it can indirectly improve their quality of life.

Nurses have a role as educators and caregivers so that nurses have a role in helping to improve the quality of life of patients with breast cancer who are undergoing chemotherapy by providing interventions implementing educational systems based on self-care orem by providing health education and providing comprehensive support to patients and families. Apart from that, hospitals should provide facilities and infrastructure to support the provision of health education to patients so that nurses can be more optimal in carrying out nursing care interventions.

ABSTRAK

PENERAPAN EDUKASI SISTEM BERBASIS *SELF CARE* OREM TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA DI GRAHA AMERTA SURABAYA

Oleh: Kristina

Pendahuluan: Kanker payudara dapat menyebabkan banyak masalah baik masalah psikososial maupun masalah fisik dimana hal itu dapat menurunkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu intervensi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis manfaat intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya. **Metode:** Desain penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental metode *one-group pre-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah 60 pasien kanker payudara dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner EORTC QLQ-C30. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed rank test*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa setelah diberikan intervensi penerapan edukasi sistem berbasis *self care* Orem diperoleh hasil sebagian besar 39 (65.0%) responden memiliki kualitas hidup dalam kategori baik dan 21 (35.0%) responden memiliki kualitas hidup dalam kategori cukup. Hasil analisis uji statistik dengan *wilcoxon* pada kualitas hidup pasien kanker payudara menghasilkan nilai signifikansi $< \alpha$ (5% atau 0,05) yaitu 0.000. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan edukasi sistem berbasis *self care* orem terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya. Diharapkan kepada perawat dapat menerapkan intervensi *educative system* pada pasien kanker payudara di rumah sakit agar kemandirian pasien dapat meningkat sehingga kualitas hidup pasien dapat optimal.

Kata Kunci: *Educative system*, Kanker payudara, Kualitas Hidup, dan *Self-care*.

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF OREM SELF CARE BASED SYSTEM EDUCATION TO IMPROVE THE QUALITY OF LIFE OF BREAST CANCER CHEMOTHERAPY PATIENTS AT GRAHA AMERTA SURABAYA

By: Kristina

Introduction: Breast cancer can cause many problems, both psychosocial and physical problems, which can reduce their quality of life. Therefore, an intervention is needed that can improve their quality of life. The aim of this research is to analyze the benefits of the intervention of implementing an educational system based on self-care orem to improve the quality of life of breast cancer chemotherapy patients at Graha Amerta Surabaya. **Method:** The design of this research is pre-experimental research with a one-group pre-posttest design method. The population of this study was 60 breast cancer patients using consecutive sampling technique. Research data was collected through the EORTC QLQ-C30 questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon signed rank test statistical test. **Results:** The results of the study showed that after being given the intervention to implement an educational system based on self-care orem, the results showed that the majority of 39 (65.0%) respondents had a quality of life in the good category and 21 (35.0%) respondents had a quality of life in the sufficient category. The results of the Wilcoxon statistical test analysis on the quality of life of breast cancer patients produced a significance value $< \alpha$ (5% or 0.05), namely 0.000. **Conclusion:** There is a significant effect of implementing an OREM self-care system education on improving the quality of life of breast cancer chemotherapy patients at Graha Amerta Surabaya. It is hoped that nurses can implement educational intervention systems for breast cancer patients in hospitals so that patient independence can increase so that the patient's quality of life can be optimal.

Keywords: Educative system, breast cancer, quality of life, and self-care.

BINA SEHAT PPNI

DAFTAR ISI

TESIS	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Konsep <i>Self Care</i> Orem.....	7
2.1.1 <i>Theory Self-Care</i> Orem	7
2.1.2 <i>Theory Self-Care</i>	7
2.1.3 <i>Theory Self-Care</i> Agency	8
2.1.4 <i>Theory Self-Care Therapeutic</i>	10
2.1.5 <i>Theory Self-Care Requisite</i>	11
2.1.6 <i>Theory Self-Care Deficit</i>	12
2.1.7 <i>Theory Nursing System</i>	13
2.1.8 <i>Supportive Educative system</i>	14
2.1.9 Langkah pelaksanaan intervensi <i>supportive educative system</i>	17
2.2 Konsep Kualitas Hidup	18
2.2.1 Definisi Kualitas Hidup.....	18
2.2.2 Aspek Kualitas Hidup	19
2.2.3 Alat Ukur Kualitas Hidup	21
2.2.4 Cara Meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.....	22
2.3 Konsep Kanker Payudara	26
4.1.1 Definisi Kanker Payudara	26
4.1.2 Faktor Risiko Kanker Payudara	27
4.1.3 Manifestasi Klinis Kanker Payudara.....	28
4.1.4 Pemeriksaan Diagnostik Kanker Payudara	28

4.1.5	Stadium Kanker Payudara.....	30
4.1.6	Penatalaksanaan Kanker Payudara.....	31
4.1.7	Pencegahan Kanker Payudara.....	33
2.4	<i>Theoretical Mapping</i>	35
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	41
3.1	Kerangka Konseptual	41
3.2	Hipotesis Penelitian.....	43
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	44
4.1	Desain Penelitian.....	44
4.2	Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	44
4.2.1	Populasi.....	44
4.2.2	Sampel	45
4.2.3	Teknik Sampling.....	46
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
4.3.1	Variabel independen (bebas)	47
4.3.3	Definisi Operasional	47
4.4	Alat dan Bahan Penelitian	48
4.5	Instrumen Penelitian.....	48
4.5.1	Instrumen <i>educative system</i>	48
4.5.2	Instrumen <i>Quality of life</i>	49
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian	50
4.7	Prosedur Pengumpulan Data	50
4.8	Analisis Data	52
4.9	Kerangka Operasional	54
4.10	Etika Penelitian.....	55
4.11	Keterbatasan Penelitian	56
BAB 5	HASIL PENELITIAN	57
5.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
5.2	Karakteristik demografi responden	57
5.3	Variabel kualitas hidup pasien sebelum diberikan intervensi	59
5.4	Variabel kualitas hidup pasien setelah diberikan intervensi	59
5.5	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	59
BAB 6	PEMBAHASAN	61
6.1	Kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya sebelum diberikan intervensi penerapan edukasi	61
6.2	Kualitas hidup pasien kemoterapi kanker payudara di Graha Amerta Surabaya setelah diberikan intervensi penerapan edukasi.....	64
BAB 7	PENUTUP	66
7.1	Kesimpulan.....	66
7.2	Saran.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Theoretical Mapping</i>	35
Tabel 4.1 Rancangan penelitian	44
Tabel 4.2 Definisi operasional	47
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> kuesioner.....	50
Tabel 5.1 Distribusi data demografi.....	58
Tabel 5.2 Variabel kualitas hidup pre intervensi	59
Tabel 5.3 Variabel kualitas hidup post intervensi.....	59
Tabel 5.4 Uji pengaruh intervensi wilcoxon	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Pemeriksaan Fisik Payudara.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Kerangka Operasional	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	73
Lampiran 2 Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	74
Lampiran 3 Informasi Penelitian Kepada Responden.....	75
Lampiran 4 Informed Consent	76
Lampiran 5 Data Demografi	77
Lampiran 6 Instrumen EORTC QLQ-C30.....	78
Lampiran 7 Satuan Acara Kegiatan	80
Lampiran 8 Data Demografi	84
Lampiran 9 Tabulasi data kuesioner kualitas hidup pre intervensi.....	86
Lampiran 10 Tabulasi data kuesioner kualitas hidup post intervensi	87
Lampiran 11 Uji SPSS data demografi	88
Lampiran 12 Uji Wilcoxon	91
Lampiran 13 Leaflet Kanker Payudara	92



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

EORTC-QLQ	: <i>European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality Of Life Questionnaire</i>
Globocan	: <i>Global Burden of Cancer Study</i>
Kemenkes	: <i>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
QOL	: <i>Quality of Life</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
WBI	: <i>Whole Breast Irradiation</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>



DAFTAR PUSTAKA

- Al Zahrani, A. M., Alalawi, Y., Yagoub, U., Saud, N., & Siddig, K. (2019). Quality of life of women with breast cancer undergoing treatment and follow-up at king salman armed forces hospital in tabuk, Saudi Arabia. *Breast Cancer: Targets and Therapy*, *11*, 199–208. <https://doi.org/10.2147/BCTT.S200605>
- Ali, D. A. E. I., Hamza, M. F., & Saad, N. S. E. (2022). Patients' self-care for side effects of chemotherapy after mastectomy. *International Journal of Health Sciences*, *6*(April), 1026–1039. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns8.11599>
- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theorists and Their Work* (8th edn). In *Elsevier Mosby* (Eighth edi). <https://doi.org/10.5172/conu.2007.24.1.106a>
- Amin, A. A., Aldin, D. N., El-Zawahry, H. M., & Sherif, G. M. (2022). Practice, Effectiveness and Factors Affecting Self-care Behaviors in Managing Chemotherapy Side effects in Breast Cancer Patients. *Research Square*, 1–15.
- Arbabi, N., Momeni, M. K., Sasanpour, P., & Kiani, F. (2022). The Effect of Supportive Educational Intervention on Perceived Stress and Severity of Chemotherapy-Related Neuropathy in Breast Cancer Patients. *Medical - Surgical Nursing Journal*, *10*(3). <https://doi.org/10.5812/msnj.122432>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Ashariati, A., Sedana, M. P., Bintoro, U. Y., Diansyah, M. N., Amrita, P. N. A., Savitri, M., Romadhon, P. Z., & Permatasari, A. (2019). *Manajemen Kanker Payudara Komprehensif*.
- Bana, M., Ribbi, K., Kropf-Staub, S., Näf, E., Schramm, M. S., Zürcher-Florin, S., Peters, S., & Eicher, M. (2020). Development and implementation strategies of a nurse-led symptom self-management program in outpatient cancer centres: The Symptom Navi© Programme. *European Journal of Oncology Nursing*, *44*(December 2019). <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2019.101714>
- Bouya, S., Barahoie, Z., & Kiani, F. (2021). The effect of nursing self-care educational intervention on depression in women with breast cancer undergoing post-mastectomy chemotherapy: A quasi-experimental study. *International Journal of Surgery Open*, *32*, 100333. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2021.100333>
- Bray, F., Ferlay, J., & Soerjomataram, I. (2018). *Global Cancer Statistics 2018 : GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries*. 394–424. <https://doi.org/10.3322/caac.21492>
- Burke, S., Wurz, A., Bradshaw, A., Saunders, S., West, M. A., & Brunet, J. (2017). Physical activity and quality of life in cancer survivors: A meta-synthesis of qualitative research. *Cancers*, *9*(5), 1–29. <https://doi.org/10.3390/cancers9050053>
- Changizi, M., Ghahremani, L., Ahmadloo, N., & Kaveh, M. H. (2022). The Patient Health Engagement Model in Cancer Management: Effect of Physical

- Activity, Distress Management, and Social Support Intervention to Improve the Quality of Life in Breast Cancer Patients. *International Journal of Breast Cancer*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1944852>
- Chen, Q., Li, S., Wang, M., Liu, L., & Chen, G. (2018). Health-Related Quality of Life among Women Breast Cancer Patients in Eastern China. *BioMed Research International*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/1452635>
- Cheong, M. J., Ha, W. B., Cho, H. B., Choi, U. J., Woo, H. J., Han, Y. H., & Kang, H. W. (2022). Improving the quality of life in a breast cancer patient and caregiver: Protocol for the application of the integrative medical service model. *Medicine (United States)*, 101(50). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000032244>
- Dewi, E. U., Nursalam, Mahmudah, & Yunitasari, E. (2023). The effect of peer support psychoeducation based on experiential learning on self-care demands among breast cancer patients with post-chemotherapy. *Journal of Public Health Research*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/22799036221146901>
- Folorunso, S. A., Abiodun, O. O., Abdus-Salam, A. A., & Wuraola, F. O. (2023). Evaluation of side effects and compliance to chemotherapy in breast cancer patients at a Nigerian tertiary hospital. *Ecancermedicalscience*, 17, 1–10. <https://doi.org/10.3332/ecancer.2023.1537>
- Globocan. (2020). *The Global Cancer Observatory Country-specific data source: National Method*.
- Gupta, N., Pandey, A. K., Dimri, K., Jyani, G., Goyal, A., & Prinja, S. (2022). Health-related quality of life among breast cancer patients in India. *Supportive Care in Cancer*, 9983–9990. <https://doi.org/10.1007/s00520-022-07395-7>
- Hassen, A. M., Taye, G., Gizaw, M., & Hussien, F. M. (2019). Quality of life and associated factors among patients with breast cancer under chemotherapy at Tikur Anbessa specialized hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *PLoS ONE*, 14(9), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222629>
- Hassett, M. J., O'Malley, A. J., Pakes, J. R., Newhouse, J. P., & Earle, C. C. (2006). Frequency and cost of chemotherapy-related serious adverse effects in a population sample of women with breast cancer. *Journal of the National Cancer Institute*, 98(16), 1108–1117. <https://doi.org/10.1093/jnci/djj305>
- Hero, S. K. (2021). *Faktor Risiko Kanker Payudara*. 03(01), 3–8.
- Heydarzadeh, L., & Heydarzadeh, N. (2022). The Effect of Peer Education on Self-Care Behaviors of Chemotherapy in Patients under Chemotherapy and Treatment Referred to Imam Khomeini Educational and Medical Hospital in Urmia in 2019: Clinical Trial Study. *Health Science Journal*, 6(11), 1–7. <https://doi.org/10.36648/1108-7366.16.1>
- Jamshidzahe DeJange, M., Kiani, F., Navidian, A., & Tasbandi, M. (2018). Effect of Orem's Self-Care Model Training Program on Anxiety of Women with Breast Cancer: A Clinical Trial Study. *Medical - Surgical Nursing Journal, In Press(In Press)*. <https://doi.org/10.5812/msnj.80605>

- Kabirian, R., Franzoi, M. A., Havas, J., Coutant, C., Tredan, O., Levy, C., Cottu, P., Dhaini MÉRIMÈCHE, A., Guillermet, S., Ferrero, J. M., Giacchetti, S., Petit, T., Dalenc, F., Rouanet, P., Everhard, S., Martin, A. L., Pistilli, B., Lambertini, M., Vaz-Luis, I., & Di Meglio, A. (2023). Chemotherapy-Related Amenorrhea and Quality of Life among Premenopausal Women with Breast Cancer. *JAMA Network Open*, 6(11), E2343910. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2023.43910>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara* (Issue April).
- Ketut, S., & Kartika, S. L. M. K. (2022). Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko dan Stadium. *Ganesha Medicina Journal*, 2(1), 42–48.
- Kodati, D., Tirumala, S., Kantheti, R. K., & Thumma, J. P. R. (2019). A Retrospective Study on the Adverse Effects of Chemotherapy in Breast Cancer-A Multicenter Study. *Indian Journal of Pharmacy Practice*, 12(2), 111–116. <https://doi.org/10.5530/ijopp.12.2.24>
- Loibl, S., Poortmans, P., Morrow, M., Denkert, C., Curigliano, G., & WHO. (2021). *Breast Cancer*. The Lancet; Elsevier Ltd. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32381-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32381-3)
- Łukasiewicz, S., Czezelewski, M., Forma, A., & Stanisławek, A. (2021). Breast Cancer—Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies—An Updated Review. *Cancers*, 13(4287), 1–30.
- Marta Raile Alligood. (2017). *Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka* (A. Y. S. Hamid & K. Ibrahim (eds.); 8th ed.). Elsevier (Singapore).
- Martínez-Miranda, P., Casuso-Holgado, M. J., & Jesús Jiménez-Rejano, J. (2021). Effect of patient education on quality-of-life, pain and fatigue in breast cancer survivors: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Rehabilitation*, 35(12), 1722–1742. <https://doi.org/10.1177/02692155211031081>
- Mokhatri-Hesari, P., & Montazeri, A. (2020). Health-related quality of life in breast cancer patients: Review of reviews from 2008 to 2018. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01591-x>
- Moo, T. A., Sanford, R., Dang, C., & Morrow, M. (2018). Overview of Breast Cancer Therapy. *PET Clinics*, 13(3), 339–354. <https://doi.org/10.1016/j.cpet.2018.02.006>
- Ngan, N. T., & Khoi, B. H. (2020). *Factors Influencing on Quality of Life : Model Selection by AIC*. 24(02). <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200319>
- Ningtiyasari, N. (2020). Upaya Pencegahan Kanker Payudara Oleh Wanita Usia Subur Di Pmb Latifatus Zahro Kabupaten Tulungagung Januari 2020. *Jurnal*

Ilmiah Ilmu Kebidanan, 6(2).

- Nursalam. (2020a). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (5th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2020b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 5* (P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika.
- Pakmanesh, F., Moslemi, D., & Mahjoub, S. (2020). Pre and post chemotherapy evaluation of breast cancer patients: Biochemical approach of serum selenium and antioxidant enzymes. *Caspian Journal of Internal Medicine*, 11(4), 403–409. <https://doi.org/10.22088/cjim.11.4.403>
- Rakhshani, T., Najafi, S., Javady, F., Taghian dasht bozorg, A., Mohammadkhah, F., & Khani Jeihooni, A. (2022). The effect of Orem-based self-care education on improving self-care ability of patients undergoing chemotherapy: a randomized clinical trial. *BMC Cancer*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12885-022-09881-x>
- Richter-Ehrenstein, C., & Martinez-Pader, J. (2021). Impact of Breast Cancer Diagnosis and Treatment on Work-Related Life and Financial Factors. *Breast Care*, 16(1), 72–76. <https://doi.org/10.1159/000507313>
- Rogers, L. (2019). Staff Development Introducing Self-Care Within the Nurse Residency Curriculum. *ProQuest Dissertations and Theses*, 95.
- Saudah, N., Yuniarti, E. V., & Wulandari, E. A. (2019). The Correlation of Families Role and the Quality of Life (QOL) of Diabetes Mellitus Patients. *JURNAL NERS DAN KEBIDANAN*, 6(April), 6–13. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.ART.p006>
- Shahraki, N., Kiyani, F., Salar, A., & Saedinezhad, F. (2020). Probing the Impact of Self-Care Education on the Quality of Life of Women with Breast Cancer Undergoing Chemotherapy: A Quasi-Experimental Study. *Medical - Surgical Nursing Journal*, 8(4). <https://doi.org/10.5812/msnj.100865>
- Shahsavari, H., Matory, P., Zare, Z., Taleghani, F., & Kaji, M. A. (2015). Effect of self-care education on the quality of life in patients with breast cancer. *Journal of Education and Health Promotion*, 4, 1–7. <https://doi.org/10.1093/annonc/mdz272.010>
- Sivakumar, V. ., & Susila, C. (2021). Effectiveness of Self-care Measures on Knowledge, Self-efficacy and Performance Status among Cancer Patients. *Journal of Caring Sciences*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.15171/jcvtr.2015.24>
- Suhayono, S., Wibowo, S. A., Purnamasari, I., Sukartini, T., & Wabula, L. R. (2020). A Systematic Review of Supportive Therapy Effect on Quality of Life in Cancer Patients. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 197–207. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.19013>
- Sukartini, T., Dewi, L. C., Nihayati, H. E., & Laili, N. R. (2020). The Lived Experience of Women with Breast Cancer. *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, 13(6), 1–14.

- Wabula, I., Yunitasari, E., & Wahyudi, A. S. (2020). Supportive Care Needs of Women with Breast Cancer: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, *15*(1Sp), 142–148. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1sp.18999>
- Waluya, J. G., Rahayuwati, L., & Lukman, M. (2019). Pengaruh Supportive Educative Nursing Intervention (SENI) terhadap Pengetahuan dan Sikap Penyintas Kanker Payudara. *Media Karya Kesehatan*, *2*(2), 128–144. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22481>
- Wang, L. (2017). Early Diagnosis of Breast Cancer. *Sensors Review*, *17*, 1572. <https://doi.org/10.3390/s17071572>
- Wang, Z., Yin, G., & Jia, R. (2019). Impacts of self-care education on adverse events and mental health related quality of life in breast cancer patients under chemotherapy. *Complementary Therapies in Medicine*, *43*(December 2018), 165–169. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2019.01.027>
- WHO. (2021). *Breast Cancer*.
- Yahaya, N. A., Abdullah, K. L., Ramoo, V., Zainal, N. Z., Wong, L. P., & Danaee, M. (2022). Effects of Self-Care Education Intervention Program (SCEIP) on Activation Level, Psychological Distress, and Treatment-Related Information. *Healthcare (Switzerland)*, *10*(8). <https://doi.org/10.3390/healthcare10081572>
- Zaheer, S., Gul, R. B., Bhamani, S. S., & Memon, M. A. (2020). The effect of individualized education with support on breast cancer patients' anxiety and depression during radiation therapy: A pilot study. *European Journal of Oncology Nursing*, *48*(January), 101826. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2020.101826>
- Zahra, B., Moghadam, Fereidooni, B., Saffari, M., & Montazeri, A. (2018). Measures of health-related quality of life in PCOS women: a systematic review. *International Journal of Women's Health*, *10*, 397–408. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2147/IJWH.S165794> International